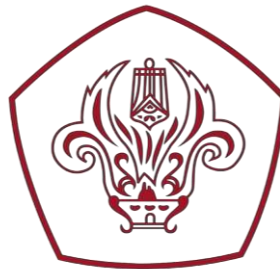


SKRIPSI
PENGARUH INFORMASI KEUANGAN TERHADAP
***ABNORMAL RETURN* SAHAM SESAAT SEBELUM**
LAPORAN KEUANGAN TERBIT PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : MUHAMMAD IRZA RAIHAN

NIM : 125180222

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-
SYARAT GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA
EKONOMI**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2022

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : MUHAMMAD IRZA RAIHAN
NIM : 125180222
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : Pengaruh Informasi Keuangan Terhadap Abnormal
Return saham Sesaat Sebelum Laporan Keuangan
Terbit pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia

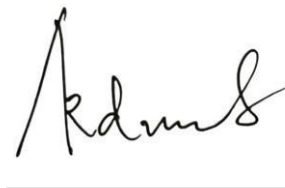
Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 04-Januari-2023

Pembimbing:

ARDIANSYAH, S.E., M.Si., Ak.

NIK/NIP: 10198033



HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : MUHAMMAD IRZA RAIHAN
NIM : 125180222
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Pengaruh Informasi Keuangan Terhadap Abnormal Return Saham Sesaat Sebelum Laporan Keuangan Terbit pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Title : Effect of Financial Information on Abnormal Stock Return Before the Release of Financial Statements In Companies Listed on Indonesian Stock Market

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 19-Januari-2023.

Tim Penguji:

1. SUSANTO SALIM, SE.,M.M.,Ak.,CPA, CPMA,CA,ACPA
2. ARDIANSYAH, S.E., M.Si., Ak.
3. SOFIA PRIMA DEWI, S.E., M.Si., Ak., CA.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS**.

Pembimbing:
ARDIANSYAH, S.E., M.Si., Ak.
NIK/NIP: 10198033



Jakarta, 19-Januari-2023
Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkatnya yang telah memberikan kesehatan dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Informasi Keuangan Terhadap *Abnormal Return* Saham Sesaat Sebelum Laporan Keuangan Terbit pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” ini dapat diselesaikan dengan baik guna memenuhi salah satu syarat akademik memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Tarumanagara.

Penulis menyadari Kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam skripsi ini sepenuhnya baik secara materi maupun penyajiannya, akan tetapi berkat ketekunan dan dorongan semangat serta bantuan dari berbagai pihak, maka pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Dalam skripsi ini tentunya tidak lepas dari bimbingan, masukan, dan arahan dari berbagai pihak selama menyelesaikan studi dan tugas akhir ini.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan penuh kerendahan hati dan ketulusan hati ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Ardiansyah S.E., M.Si., Ak., selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan tenaga, pikiran dan waktunya yang sangat berharga atas segala kesibukannya untuk memberikan pengarahan, pengetahuan, bimbingan serta motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Dr. Sawidji Widodoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, SE., M.M., Ak., CA., CPMA., CPA (Aust). CSRS., Selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Segenap dosen, staf pengajar, administrasi, perpustakaan dan keamanan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pelayanan selama penulis menuntut ilmu pengetahuan di Universitas.

5. Ibu, adik perempuan, dan nenek penulis yang telah mendoakan dan memberikan dukungan baik secara moril dan materil selama penulis menuntut ilmu dan menyelesaikan skripsi.
6. Kepada teman-teman yang telah banyak memberikan pengalaman baru baik dalam proses belajar maupun diluar proses belajar.
7. Kepada Teman-teman satu bimbingan (Lalita) yang telah berjuang bersama dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada kerabat dan teman-teman, baik di dalam Universitas Tarumanagara maupun di luar yang tidak disebutkan dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata, besar harapan penulis apabila penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca serta dapat dijadikan referensi dalam pengembangan ke arah lebih baik bagi berbagai pihak lain yang berkepentingan.

Cibinong, 23 Januari 2023

Penulis,



Muhammad Irza Raihan

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris pengaruh informasi-informasi keuangan yang berupa rasio terhadap *abnormal return* saham perusahaan sesaat sebelum laporan keuangan terbit pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian tahun 2012, 2015, dan 2017. Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel *purposive sampling*. Total jumlah sampel adalah sebanyak 80 data. Data tersebut didapatkan dari laporan keuangan perusahaan, yang telah dipublikasikan melalui *website* resmi BEI dan *website* perusahaan masing-masing. Pengolahan data pada penelitian ini dibantu oleh program Microsoft Excel dan SPSS versi 25.0. Metode analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini. Hasil uji parsial pada penelitian ini adalah *earnings per share*, *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on equity* tidak berpengaruh terhadap *abnormal return*, sedangkan *net profit margin* berpengaruh negatif terhadap *abnormal return*. Hasil uji simultan pada penelitian ini menunjukkan bahwa *earnings per share*, *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity*, dan *net profit margin* berpengaruh secara signifikan terhadap *abnormal return*, menandakan adanya indikasi lemah pelepasan informasi lebih awal.

Kata kunci: Rasio Keuangan, Abnormal Return.

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out and prove empirically the effect of financial information in the form of a ratio to abnormal returns on company shares just before the financial statements are published for companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the research periods of 2012, 2015 and 2017. This study used a purposive sampling method. The total number of samples is 80 data. The data is obtained from the company's financial reports, which have been published on IDX's official website and each company's website. Data processing in this study was assisted by Microsoft Excel and SPSS version 25.0. Multiple linear regression analysis method is used in this study. The results of the partial test in this study are earnings per share, current ratio, debt to equity ratio, and return on equity have no effect on abnormal return, while net profit margin has a negative effect on abnormal return. Simultaneous test results in this study indicate that earnings per share, current ratio, debt to equity ratio, return on equity, and net profit margin significantly affect abnormal returns, indicating a weak indication of early release of information.

Keywords: Financial Ratio, Abnormal Return.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Permasalahan	
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	5
3. Batasan Masalah	6
4. Rumusan Masalah	7
B. Tujuan dan Manfaat	
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Gambaran Umum Teori	9
B. Definisi Konseptual Variabel	10
C. Hubungan antar Variabel	13
D. Kerangka Penelitian & Hipotesis Penelitian	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	29
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	29
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	30
D. Analisis Data	34
E. Asumsi Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Subjek Penelitian	41

B. Deskripsi Objek Penelitian	43
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	45
D. Hasil Uji Analisis Data	52
E. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Keterbatasan dan Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
DAFTAR LAMPIRAN	74
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	85

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Hasil Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel.....	31
Tabel 4.1	Kriteria Pemilihan Sampel	41
Tabel 4.2	Sampel Kode Perusahaan Blue Chip.....	43
Tabel 4.3	Hasil Pengujian Statistik Deskriptif	44
Tabel 4.4	Hasil Skewness dan Kurtosis	47
Tabel 4.5	Hasil <i>Kolmogorov-Smirnov</i> Test.....	47
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinearitas.....	48
Tabel 4.7	Hasil Uji Heteroskedastisitas	50
Tabel 4.8	Hasil Uji Autokorelasi Awal	50
Tabel 4.9	Hasil Uji Autokorelasi Setelah Transformasi Data	51
Tabel 4.10	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	52
Tabel 4.11	Hasil Uji Signifikansi Simultan	53
Tabel 4.12	Hasil Uji Signifikansi Parsial	54
Tabel 4.13	Hasil Uji Koefisien Determinasi	56
Tabel 4.14	Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	21
Gambar 4.1	Histogram	46
Gambar 4.2	<i>Normal P-P</i> Plot	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Kode dan Nama Perusahaan Tahun 2012, 2015, dan 2017 ..	74
Lampiran 2	Hasil Pengumpulan Data Penelitian Tahun 2012	76
Lampiran 3	Hasil Pengumpulan Data Penelitian Tahun 2015	77
Lampiran 4	Hasil Pengumpulan Data Penelitian Tahun 2017	78
Lampiran 5	Hasil Pengujian SPSS Versi 25	79
Lampiran 6	Tabel F	83
Lampiran 7	Tabel t	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Dalam kegiatan perdagangan saham, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham, seperti naik turunnya suku bunga, tingkat inflasi, fluktuasi mata uang, dan lain-lain. Salah satunya adalah ketika laporan keuangan suatu perusahaan terbit dan ditujukan kepada umum. Informasi yang ada pada laporan keuangan ini kemudian menjadi patokan oleh investor untuk membuat keputusan apakah akan membeli saham perusahaan tersebut atau menjualnya. Maka dari itu, informasi-informasi yang terdapat di laporan keuangan sangat penting.

Dalam mengambil keputusan investasi, investor biasanya mengubah informasi-informasi keuangan perusahaan menjadi rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan yang baik sebagai bahan pertimbangan investor juga dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung yang dapat mempengaruhi harga saham. Terdapat 5 jenis rasio keuangan, yaitu rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas, rasio efisiensi, dan rasio nilai pasar menurut Sukamulja (2017). Dari banyak rasio keuangan yang ada, lima faktor pendukung pertimbangan tersebut sebagai komponen yang biasa digunakan dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan, antara lain *Earning per Share*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity*, dan *Net Profit Margin*.

Earnings per Share berkaitan dengan perbandingan nilai perusahaan pada nilai pasar terhadap nilai perusahaan yang tercatat di laporan keuangan (Sukamulja, 2017). *Earnings per Share* atau laba per saham digunakan investor sebagai penunjuk besarnya laba bersih yang siap dibagikan kepada semua investor. Kebanyakan investor menginginkan rasio *earnings per share* yang tinggi karena menginginkan dividen yang diterima sebanding atau sama tingginya dengan rasio *earnings per share*. Rasio *earnings per share* yang tinggi mampu mempertahankan bahkan meningkatkan harga saham perusahaan.

Kemudian, *Current Ratio* berkaitan dengan faktor likuiditas atau kesanggupan perusahaan untuk membayar liabilitas jangka pendek tanpa mengganggu kelancaran operasional perusahaan tersebut (Sukamulja, 2017). Rasio ini tidak kalah penting dan digunakan untuk menilai perusahaan. *Current ratio* digunakan sebagai tolok ukur pembayaran utang lancar perusahaan. Sehingga, rasio ini dapat memperkirakan jumlah utang yang harus dibayar. Mayoritas investor mengharapkan *current ratio* yang tinggi untuk menjaga kredibilitas perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

Debt to Equity berkaitan dengan faktor leverage atau utang yang artinya kemampuan perusahaan untuk mendanai perusahaannya dengan utang ataupun modal sendiri (Sukamulja, 2017). *Debt to Equity* perusahaan juga menjadi pertimbangan untuk menentukan nilai suatu perusahaan. Struktur modal perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan pengelolaan utang untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Juga, sisi baik dan buruk dari setiap struktur modal perusahaan akan mempengaruhi kepercayaan investor terhadap perusahaan.

Return on Equity berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau rasio profitabilitas (Sukamulja, 2017). Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak dengan menggunakan modal yang dikeluarkan oleh perusahaan dilihat dari *Return on Equity* perusahaan. Efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal dapat dinilai dengan melihat rasio *Return on Equity* yang dilakukan oleh manajemen perusahaan.

Terakhir, *Net Profit Margin* mengukur besarnya laba bersih perusahaan dibandingkan dengan penjualannya (Brigham & Houston 2018). Semakin tinggi nilai *net profit margin* sebuah perusahaan, artinya perusahaan dapat menghasilkan laba bersih lebih banyak dibandingkan dengan pengeluaran yang diperlukan. Dengan kata lain, semakin tinggi nilai *net profit margin*, perusahaan semakin efisien dalam menghasilkan laba.

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib untuk mengikuti regulasi dari pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), khususnya terkait penyampaian keterbukaan informasi bagi emiten atau perusahaan publik. Regulasi ini tertuang dalam Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan

peraturan-peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan lainnya. Dalam sehari-harinya penyelenggaraan dan penyediaan fasilitas perdagangan efek di pasar modal Indonesia dilakukan oleh PT. Bursa Efek Indonesia. Dalam Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia mengenai perubahan peraturan nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, secara tegas disebutkan bahwa perusahaan yang tercatat wajib untuk menjaga kerahasiaan informasi material yang belum menjadi konsumsi publik, termasuk memastikan pihak-pihak yang terkait dengan informasi tersebut ikut menjaga kerahasiaannya.

Informasi ini sangat berpengaruh terhadap pergerakan saham yang ada di pasar modal. Hal ini dapat dilihat dari penelitian-penelitian terdahulu yang memperlihatkan bagaimana pengaruh dari informasi-informasi tersebut terhadap harga saham. Pada penelitian Lillie, *et al* (2019) memperlihatkan bahwa informasi keuangan yang telah diolah menjadi *earnings per share*, *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on equity* berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian ini memperkuat penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nur'Aidawati, S. (2018), Adi, *et al* (2018), Ircham, *et al* (2014), dan Hutami, R. P. (2012). Penelitian-penelitian tersebut memiliki hasil yang sejalan, yaitu informasi keuangan yang telah diolah memiliki pengaruh terhadap harga saham, baik seluruh variabel ataupun sebagian. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa informasi kinerja keuangan perusahaan berpengaruh terhadap pergerakan saham.

Setelah menghitung rasio keuangan pada laporan keuangan dan terdaftar di bursa efek, investor akan memiliki keyakinan memadai untuk mempercayakan investasinya di perusahaan tersebut. Dari informasi tersebut, investor dapat membaca tanda sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Jika investor mempercayai sinyal yang diberikan perusahaan melalui laporan keuangan, maka harga saham diperkirakan akan meningkat. Juga, keuntungan yang lebih besar akan dirasakan oleh para investor.

Selain itu, teori informasi juga layak digunakan. Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk dan digunakan dalam pengambilan keputusan saat ini ataupun yang akan datang menurut Rainer & Cegielski (2011). Maka informasi yang telah diolah kemudian digunakan oleh investor untuk mengambil

keputusan investasi. Semakin banyak informasi yang diterima, maka semakin tepat pengambilan informasi yang dibuat.

Kemudian, muncul pertanyaan, bagaimana jika sinyal tersebut sudah memberikan tanda sebelum informasi itu terbit? Pada penelitian sebelumnya mengenai pengaruh dari sebuah informasi terhadap return saham yang dilakukan oleh Tay *et al.* (2016), Ma, *et al.* (2009), Pinnuck (2005), ditemukan bahwa ketika sebuah informasi dilepas kepada publik akan mempengaruhi *abnormal return* dari saham tersebut. Menariknya, ketiga penelitian ini yang menggunakan metodologi penelitian *event study*, menemukan bahwa beberapa hari sebelum informasi itu terbit pada umum, telah terjadi pergerakan *abnormal return* yang signifikan. Kemudian, Nanda & Barai (2020) mengobservasi harga, *return*, dan *volume* dari saham mengalami pergerakan ketika terjadinya *insider trading*. *Insider trading* sendiri adalah penggunaan informasi yang bersifat material dan *non public* dalam memperdagangkan saham perusahaan oleh orang dalam atau orang lain yang memiliki *fiduciary duty* terhadap perusahaan tersebut menurut Garner (2004:2329) dalam bukunya berjudul “Black’s Law Dictionary”. Beberapa penelitian sebelumnya oleh Pettit & Venkatesh (1995), Chang & Suk (1998), Tay *et al.* (2016), Gurgul & Majdosz (2007), dan Degryse *et al.* (2014) juga mendapat hasil yang sama. Perlu ditekankan bahwa penelitian-penelitian ini memiliki data resmi mengenai *insider trading*.

Penelitian ini merupakan penggabungan antara penelitian Öztürk & Karabulut (2017) dengan metode penelitian dari Tay *et al.* (2016). Kontribusi tambahan dari penelitian ini adalah perbedaan pandangan dan penggantian dan penambahan variabel. Penelitian ini fokus untuk melihat apakah sinyal yang berasal dari informasi kinerja keuangan perusahaan telah lebih dulu mempengaruhi harga saham sebelum informasi tersebut terbit. Beberapa penelitian sebelumnya oleh Adi, *et al.* (2018), Ircham, *et al.* (2014), dan Lilie, *et al.* (2019) menunjukkan bahwa *earning per share* berpengaruh terhadap harga saham. Namun, hasil penelitian Rahmadewi & Abudanti (2018) menunjukkan *earning per share* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian Öztürk & Karabulut (2017) tidak melihat adanya bukti bahwa *current ratio* mempengaruhi *return* saham yang sesuai dengan penelitian Rahmadewi & Abudanti (2018) dan

Nur'Aidawati, S. (2018) memberikan hasil bahwa *current ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Namun, penelitian Lilie, *et al* (2019) tidak menunjukkan hasil yang sama. Adi, *et al* (2018) membuktikan *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan, namun penelitian Lilie *et al* (2019) menunjukkan hasil sebaliknya. Lilie, *et al* (2019) menunjukkan bahwa *return on equity* berpengaruh positif terhadap harga saham. Beberapa penelitian sebelumnya oleh Nanda & Barai (2020), Pettit & Venkatesh (1995), Chang & Suk (1998), Gurgul & Majdosz (2007), dan Degryse *et al* (2014) menemukan bahwa *insider trading* berpengaruh terhadap *return*.

Berdasarkan uraian latar belakang penulisan penelitian ini, alasan penulis memilih topik terkait untuk melihat keberlakuan *signaling theory* saat sebelum informasi keuangan tersebut terbit. Keingintahuan untuk melihat bagaimana pengaruh dari informasi kinerja keuangan atas *return* saham juga menjadi pendorong besar untuk melakukan penelitian ini dengan objek penelitiannya adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *signaling theory* telah terjadi sebelum terbitnya informasi kinerja keuangan yang bersumber dari laporan keuangan. Sehingga, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih spesifik dengan judul, “**Pengaruh Informasi Keuangan Terhadap *Abnormal Return* Saham Sesaat Sebelum Laporan Keuangan Terbit pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dari penelitian ini berdasarkan latar belakang kemudian disusun sebagai berikut: (1) Apakah *earnings per share* berpengaruh terhadap *return* saham pada saat sebelum terbitnya laporan keuangan? (2) Apakah *current ratio* berpengaruh terhadap *return* saham pada saat sebelum terbitnya laporan keuangan? (3) Apakah *debt to equity* berpengaruh terhadap *return* saham pada saat sebelum terbitnya laporan keuangan? (4) Apakah *return on equity* berpengaruh terhadap *return* saham pada saat sebelum terbitnya laporan keuangan? (5) Apakah *net profit margin* berpengaruh terhadap *return* saham pada saat sebelum terbitnya laporan keuangan?

Pada penelitian sebelumnya mengenai pengaruh dari sebuah informasi terhadap return saham yang dilakukan oleh Tay *et al.* (2016), Ma, *et al* (2009), Pinnuck (2005), ditemukan bahwa ketika sebuah informasi dilepas kepada publik akan mempengaruhi *abnormal return* dari saham tersebut. Menariknya, ketiga penelitian ini yang menggunakan metodologi penelitian *event study*, menemukan bahwa beberapa hari sebelum informasi itu terbit pada umum, telah terjadi pergerakan *abnormal return* yang signifikan.

Terdapat beberapa perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya. Penelitian Adi, *et al* (2018), Ircham, *et al* (2014), dan Lilie, *et al* (2019) menunjukkan bahwa *earning per share* berpengaruh terhadap harga saham. Namun, hasil penelitian Rahmadewi & Abudanti (2018) menunjukkan *earning per share* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian Öztürk & Karabulut (2017) tidak melihat adanya bukti bahwa *current ratio* mempengaruhi *return* saham yang sesuai dengan penelitian Rahmadewi & Abudanti (2018) dan Nur'Aidawati, S. (2018) memberikan hasil bahwa *current ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Namun, penelitian Lilie, *et al* (2019) tidak menunjukkan hasil yang sama. Adi, *et al* (2018) membuktikan *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan, namun penelitian Lilie *et al* (2019) menunjukkan hasil sebaliknya. Lilie, *et al* (2019) menunjukkan bahwa *return on equity* berpengaruh positif terhadap harga saham. Beberapa penelitian sebelumnya oleh Pettit & Venkatesh (1995), Chang & Suk (1998), Gurgul & Majdosz (2007), Degryse *et al* (2014), dan Nanda & Barai (2020) memiliki hasil yang sama yaitu *insider trading* berpengaruh terhadap *return*.

C. Batasan Masalah

Tujuan batasan penelitian diberikan untuk menghindari adanya penyimpangan atau kesalahpahaman dari pokok bahasan yang diteliti agar lebih spesifik. Selain itu, batasan masalah memberikan pandangan pada peneliti untuk melakukan penelitian yang tetap berfokus pada pembahasan agar tujuan penelitian dapat tercapai dan relevan dengan judul. Jadi, pada penelitian ini, peneliti akan berfokus pada dua poin antara lain sebagai berikut: (1) Responden penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan (2) Waktu pengamatan adalah 10 hari sebelum tanggal terbitnya laporan keuangan.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah: (1) Apakah *earnings per share* berpengaruh terhadap *return* saham pada saat sebelum terbitnya laporan keuangan? (2) Apakah *current ratio* berpengaruh terhadap *return* saham pada saat sebelum terbitnya laporan keuangan? (3) Apakah *debt to equity* berpengaruh terhadap *return* saham pada saat sebelum terbitnya laporan keuangan? (4) Apakah *return on equity* berpengaruh terhadap *return* saham pada saat sebelum terbitnya laporan keuangan? (5) Apakah *net profit margin* berpengaruh terhadap *return* saham pada saat sebelum terbitnya laporan keuangan?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris kebenaran jawaban teoritis penelitian. Maka dari itu, tujuan dari dibuatnya penelitian ini adalah: (1) Menguji secara empiris keberlakuan *signaling theory* terhadap informasi keuangan pada saat sebelum laporan keuangan tersebut terbit. (2) Menguji secara empiris hubungan antara informasi keuangan terhadap *abnormal return saham* pada saat sebelum laporan keuangan tersebut terbit.

2. Manfaat

A. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk melihat keberlakuan *signaling theory* dan hubungan informasi keuangan terhadap *abnormal return* saham pada saat sebelum laporan keuangan terbit. Dalam penelitian ini juga memperlihatkan bagaimana jika investor mendapat sebuah informasi, maka akan berpengaruh kepada pengambilan keputusan investasinya.

B. Manfaat Praktis

a) Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini, peneliti selanjutnya dan akademisi dapat menelaah tambahan ilmu yang didapat, khususnya perihal pengaruh informasi keuangan terhadap *abnormal return* saham sebelum laporan keuangan tersebut

terbit. Selain itu, peneliti selanjutnya dan akademisi dapat melihat keberlakuan *signaling theory* terhadap informasi keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Abu. & Narbuko, Cholid. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Adi, A., Darminto, Atmanto, D., (2018). Pengaruh Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share dan Book Value Per Share Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Consumer Goods Industry yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2008–2011). 1-10.
- Anggraeni, E. Y., & Irviani, R. 2017. *Pengantar Sistem informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Angilella, S., & Morelli, D. (2019). *Are the stock prices influenced by the publication of the annual financial statements? Evidence from the Dow Jones Industrial Average*. *Oper Res Int J* 21, 1031–1040.
- Baron, R. A., & Byrne, D. 2008. *Social Psychology*. Boston: Pearson Education.
- Brigham, Eugene F., & Houston, Joel F. 2018. *Fundamentals of Financial Management*. Boston: Cengage.
- Bursa Efek Indonesia. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00015/BEI/01-2021 tentang perubahan peraturan nomor I-E tentang kewajiban penyampaian informasi. Jakarta.
- Chang, S., & Suk, D.Y. (1998), *Stock prices and the secondary dissemination of information: the wall street journal's 'insider trading spotlight' column*, *Financial Review*. Vol. 33 No. 3. 115-128.
- Coronel, C., & Morris, S. 2016. *Database Systems: Design, Implementation, & Management*. Edisi 12. Cengage Learning.
- Degryse, H., de Jong, F., & Lefebvre, J. (2014). *An empirical analysis of legal insider trading in The Netherlands*. *De Economist*. Vol. 162 No. 1. 71-103.
- Franklin, Mitchell, Graybeal, Patty, & Cooper, Dixon. 2019. *Principles of Accounting*. Huston: OpenStax
- Garner, Bryan A. 2004. *Black's Law Dictionary Eighth Edition*. USA: West Publishing Co.
- Gasking, Terry. 1993. *Perfect financial ratios = Rasio keuangan yang tepat*. Jakarta: Elex Media Komputindo,
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Gibson, Charles H. 2009. *Financial Reporting & Analysis: Using Financial Accounting Information*. Mason: Cengage Learning

- Gitman, Lawrence J., & Zutter, Chad J., 2015. *Principle Of Managerial Finance*. Edisi 14. Singapore: Pearson Education
- Goyal, V. K., Lehn, K., & Racic, S. (2002). *Growth opportunities and corporate debt policy: the case of the U.S. defense industry*. *Journal of Financial Economics*, 64, 35–59.
- Gurevich, Gregory & Klinger, Doron. 2014. *Event Studies for Financial Research: A Comprehensive Guide*.
- Gurgul, H. & Majdosz, P. (2007), *The informational content of insider trading disclosures: empirical results for the Polish stock market*, *Central European Journal of Operations Research*, Vol. 15 No. 1, 1-19.
- Harjito, A., & Martono. 2018. *Manajemen Keuangan*. Edisi 2. Ekonisia.
- Hartono, Jogiyanto. 2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 11. Yogyakarta: BPFE.
- Hutami, R. P. (2012). Pengaruh Dividend Per Share, Return on Equity dan Net Profit Marginterhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010. *Jurnal Nominal*, 1(1), 104-123.
- Ircham, M., Handayani, S. R., Saifi, M., (2014). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 11(1), 1-8.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kertonegoro, S. 1996. *Manajemen keuangan*. Jakarta: Yayasan Tenaga Kerja Indonesia.
- Kodrat, D. S. & Indonanjaya, Kurniawan. 2010. *Manajemen Investasi (Pendekatan Teknikal dan Fundamental Untuk Analisis Saham)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Lilie, L., Michael, M., Pramitha, T., Angela, M., Tiffany, A., & Hwee, T. (2019). Pengaruh Earning Per Share, Current Ratio, Struktur Modal, Return on Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, 12(3), 488-503.
- Ma, Jianyu., Pagán, José., & Chu, Yun. (2009). *Abnormal Returns to Mergers and Acquisitions in Ten Asian Stock Markets*. *International Journal of Business*. 14.
- Meythi, En, T. K., & Rusli, L., (2011). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Manajemen dan Ekonomi*, 10(2), 2671-2684.

- Moeljadi & Supriyati T.S. (2014). *Factors Affecting Firm Value: Theoretical Study on Public Manufacturing Firms in Indonesia*. South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics, and Law, 5:6-15
- Morissan. 2012. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nanda, S.K. and Barai, P. (2021). *Effect of insider trading on stock characteristics*. Asian Journal of Accounting Research. Vol. 6 No. 2. 210-227.
- Noor, Juliansyah, 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Nur'aidawati, S. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return on Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Sepuluh Bank Terbesar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2015), *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*. 1(3). 70-83.
- Öztürk, Hakkı., & Karabulut, Tolun A. (2017). *The Relationship Between Earnings-to-Price, Current Ratio, Profit Margin and Return: An Empirical Analysis on Istanbul Stock Exchange*. Accounting and Finance Research.
- Pettit, R. Richardson, & Venkatesh, P. C. Venkatesh. (1995). *Insider Trading and Long-Run Return Performance Financial Management*.
- Pinnuck, M. (2005). *What is the Abnormal Return Performance of Mutual Funds due to Private Earnings Information?.* Journal of Contemporary Accounting & Economics. 1(2). 193–215.
- Rahardjo, Budi. 1993. *Analisis rasio keuangan dengan Lotus 1-2-3*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Rahmadewi, P. W. & Abundanti, N., (2018). Pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(4), 2106-2133.
- Rainer, R. Kelly, & Cegielski, Cassey G. 2011. *Introduction to Information Systems, Third Edition, International Student Version*. Asia: John Wiley & Sons, Inc.
- Ramlall, Indranarain. 2018. *Ratios/Metrics of Financial Stability Assessment, Tools and Techniques for Financial Stability Analysis (The Theory and Practice of Financial Stability*. Edisi 5. Bingley: Emerald Publishing Limited.
- Sangadji, Etta M., & Sopiiah. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta.
- Sekaran, Uma. & Bougie, Roger. 2019. *Research Method for Business*. Edisi 7. West Sussex: Wiley.

- Penerbit Salemba Empat.
Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.CV.
- Sukamulja, Sukmawati. 2017. Pengantar Pemodelan Keuangan Dan Analisis Pasar Modal. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. Portofolio dan Investasi, Edisi Pertama. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Tay, L. M., Pua, C. H., Brahmanna, R.K. & Abdul Malek, N.I. (2016), *The effect of white-collar crime announcement on stock price performance: Evidence from Malaysian stock market*. Journal of Financial Crime. Vol. 23 No. 4. 1126-1139.
- Walsh, Ciaran. 2003. *Key Management Ratios*. Edisi Ketiga. Glasgow: Pearson.
- Zulganef. 2013. Metode Penelitian Sosial dan Bisnis. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- 45 Daftar Saham Blue Chip Terbaru 2022 (<https://www.idxchannel.com/market-news/45-daftar-saham-blue-chip-terbaru-2022>)

